

## **BAB 5**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan mengenai pengetahuan santriwati tentang keputihan diperoleh hasil bahwa pengetahuan keputihan santriwati diperoleh hasil setengahnya sebanyak 20 responden memiliki pengetahuan kurang (50%), dan sebagian kecil sebanyak 7 responden memiliki pengetahuan cukup (18%), dan sebanyak 13 responden memiliki pengetahuan baik (32%).

#### **5.2 Saran**

##### **1. Bagi Tempat Penelitian**

Perlu ditingkatkan peran guru dalam promosi kesehatan khususnya kepada santriwati tentang keputihan serta dalam mengembangkan ilmu keperawatan maternitas terutama yang berkaitan dengan pengetahuan tentang keputihan.

##### **2. Bagi Responden**

Untuk lebih meningkatkan pengetahuan tentang keputihan dan bagaimana cara mengatasi keputihan dengan cara menghindari stress dan meningkatkan personal hygiene serta dapat digunakan sebagai pedoman oleh remaja putri dalam menjaga kebersihan genetalia saat terjadi keputihan maupun tidak terjadi keputihan.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian yang tentang pengaruh promosi kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan remaja tentang keputihan serta dapat digunakan sebagai dasar pengembangan penelitian selanjutnya ke arah faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya keputihan pada remaja putri.



## DAFTAR PUSTAKA

- Anindya, 2013. *Wanita Pinter Kesehatan dan Kecantikan*. Bantul: Araska.
- Bahari, H. (2019, 8). cara mudah atasi keputihan. (v. hany, Penyunt.) 9-62.
- Benson, R. Buku Saku Obsteteri dan Ginekologi. Edisi 9. Cetakan I. Jakarta: Penerbit EGC, 2013.
- Endah Praise Rahayu<sup>1</sup>, F. D. (2017, 5). GAMBARAN PENGETAHUAN REMAJA PUTRI TENTANG. *KARYA TULIS ILMIAH*, 1-42.
- Fadilla, E., Maya, M., dan John, W. 2014. Pengetahuan Ibu Tentang Keputihan Di Kota Manado. *Jurnal e-CliniC (eCI)*, 2 (2): 1-5.
- Helmy Ilmiawati, K. (2016, 7). Pengetahuan Personal Hygiene Remaja Putri. *Jurnal Biometrika dan Kependudukan*, 5, 43-51.
- Kepmenkes. (2014). pusat data dan informasi kementerian kesehatan RI. *Kementerian kesehatan RI*.
- Nazier, R. &. (2018). Automated risk-based testing by integrating safety analysis information into system behavior models. *IEEE 23 rd international symposium on software reliability engineering workshops*, 213-218.
- Nirmalasari, N. H. (2020, 10). GAMBARAN PENGETAHUAN DAN SIKAP VULVA HYGIENE DALAM. *Jurnal Kesehatan Mesencephalon*, 6, 132-136.
- Notoatmodjo. (2012). metodologi penelitian kesehatan.
- Nursalam. (2016). metodologi penelitian ilmu keperawatan (edisi4). *salemba medika*.
- Prasetyowati, dkk. Hubungan Personal Hygiene dengan Kejadian Keputihan Pada Siswi SMU Muhammadiyah I Metro. *Jurnal Kesehatan* vol. 11, 2014
- Ratna, D. (2010). Pentingnya menjaga organ kewanitaan.
- Siti Maysaroh<sup>1</sup>, A. M. (2021, 1). PENGETAHUAN TENTANG KEPUTIHAN PADA REMAJA PUTRI. *JURNAL KEBIDANAN*, 7, 104-108.
- Solikhah , Rizqi, Marsito, dan Nurlaila. 2012. Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Keputihan Dengan Perilaku Remaja Putri Dalam Menjaga Kebersihan Diri Di Desa Bandung Kecamatan Kebumen Kabupaten Kebumen. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Keperawatan*, 6 (2): 63-70
- Sugihastuti. (2014). *Wanita Di Mata Wanita*. Jakarta: Fitramaya.
- Sulistyaningsih. (2016). *Metode Penelitian Kebidanan Kualitatif Kuantitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

- Sugiyono. (2016). metode penelitian kuantitatif,kualitatif dan R&D. *PT Alfabet*.
- Sumiyati1, E. (2017, 5). GAMBARAN PENGETAHUAN REMAJA PUTRI TENTANG. *Pengetahuan, RemajaPutri, Keputihan*, 36-46.
- Umi Sa'adatun Nikmah1\*, H. W. (2018, 3). Personal Hygiene Habits dan Kejadian Flour Albus Patologis pada. *JURNAL MKMI*, 14, 36-43.
- WHO. (2014). Basic Documents ( Including amend-ments adopted up to 31 December 2014). *foty-eighth ed.Geneva:WHO Press2014:1*.
- Wijayanti, N. (2021, 4). PERSONAL HYGIENE DAN STRES DENGAN KEJADIAN KEPUTIHAN. *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*, 11, 369-376.

